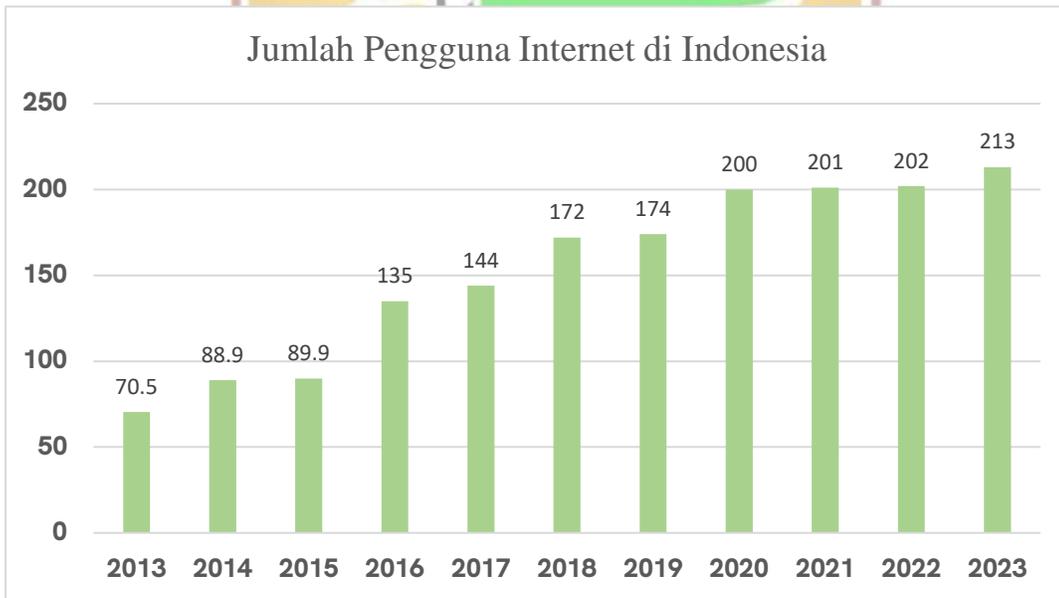


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan jumlah pengguna internet di Indonesia menunjukkan kenaikan setiap tahunnya, dikutip dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada periode 2022 - 2023 angka pengguna internet di Indonesia sudah mencapai 212,9 juta jiwa atau sudah 77% dari populasi Indonesia telah menggunakan internet. Peningkatan angka pengguna internet di Indonesia juga dapat dilihat pada data yang dirilis oleh wearesocial, data tersebut menunjukkan angka pengguna internet di Indonesia selama 10 tahun terakhir yang terus meningkat setiap tahunnya.



Sumber : Databoks

Saat ini internet sudah menjadi hal yang tidak bisa dilepaskan dari berbagai sistem sistem vital yang ada di setiap sektor yang ada. Dengan berbagai fitur dan

manfaat yang sangat fleksibel, cepat, dan mudah diakses oleh siapapun dan kapanpun, internet menjadi salah satu fitur penting yang menopang dan menggerakkan sektor sektor vital yang ada.

Pada sektor ekonomi pengaruh dan andil internet sudah menjadi hal vital dalam proses ekonomi itu sendiri terutama dalam hal bisnis, bagi pihak pihak yang terlambat untuk menyesuaikan dengan perkembangan internet akan selalu terlambat dan tertinggal dari pihak pihak yang berhasil menyesuaikan dengan perkembangan internet sebagai salah satu poin penting bagi perusahaan mereka.

Internet sebagai alat usaha bagi para pelaku usaha memiliki fungsi yang tidak terbatas dalam penggunaannya, mulai dari manajemen, iklan, pelayanan, olah data, dan sentralisasi usaha menggunakan website dan aplikasi sebagai pusatnya. Dengan memiliki domain perusahaan, perusahaan dapat memiliki jangkauan yang kepada seluruh pelanggan atau pengguna produk / jasa yang mereka tawarkan, melakukan “branding” untuk nama dan produk / jasa perusahaan mereka, membagikan informasi perusahaan, memproses pesanan atau layanan yang mereka tawarkan dan sebagai sarana untuk iklan perusahaan mereka.

Pemanfaatan Internet (Inter-Network) dengan sistem world wide web atau lebih dikenal dengan www, dapat digunakan untuk penyampaian informasi perusahaan berupa : postingan, laporan keuangan, laporan non keuangan dan informasi terkait lainnya secara real-time melalui website resmi perusahaan. Dengan melakukan ini perusahaan dapat memberikan informasi yang informatif, terkini, dan mudah diakses kepada investor, auditor, dan pemangku kepentingan lainnya.

Diperkenalkan pertama kali pada 1 Februari 1997 oleh Bursa Efek Jakarta. Indeks LQ45 diciptakan sebagai indeks acuan untuk memantau kinerja pasar saham Indonesia, khususnya kinerja dari 45 perusahaan terpilih dengan likuiditas perdagangan tertinggi dan kapitalisasi pasar yang besar.

Setiap Perusahaan perusahaan yang termasuk dalam indeks perusahaan LQ45 adalah perusahaan perusahaan yang diakui memiliki kinerja keuangan yang tinggi. Perusahaan perusahaan tersebut seringkali perusahaan yang mencakup sektor vital seperti perbankan, petambangan, telekomunikasi, perbankan, teknologi, energi dan lainnya.

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, perusahaan indeks LQ45 juga memainkan peran penting dalam adopsi dan pengembangan internet sebagai media informasi dengan tujuan meningkatkan transparansi dan aksesibilitas informasi keuangan dan non-keuangan perusahaan di Indonesia. Dengan adaptasi dan penerapan ini memungkinkan pemangku kepentingan untuk mengakses informasi keuangan dengan cepat dan efisien.

Pemanfaatan jaringan internet melalui sistem www untuk publikasi informasi keuangan dan lainnya dari pihak perusahaan dipopulerkan dengan nama Internet Financial Reporting (IFR). Jones, et.al., 2003 dalam Wibisono, 2011 pemanfaatan IFR tidak hanya dibatasi pada statement keuangannya saja, tetapi juga termasuk semua informasi yang berhubungan dengan kinerja keuangan organisasi bisnis, misalnya: diskusi dan analisis manajemen, statement keuangan, dan catatan atas statement keuangan.

Dalam buku mengenai internet financial reporting yang ditulis oleh Sukmadilaga & dan Tim (2019) yang merangkum keuntungan penerapan IFR dari penelitian yang dilakukan Fitriana (2009):

- Memberikan solusi yang menguntungkan (untuk kedua belah pihak). Hal ini memudahkan investor mendapatkan informasi mengenai suatu perusahaan. Pada saat yang sama, hal ini dapat mengurangi biaya pencetakan bagi perusahaan dan mengirimkan informasi perusahaan kepada investor.
- Sebagai alat komunikasi laporan perusahaan. Informasi tersedia untuk pengguna yang lebih luas dibandingkan alat komunikasi lama, tidak ada batasan regional, sehingga dapat memperluas kelompok investor potensial..
- Menawarkan informasi keuangan dalam berbagai format yang sangat memudahkan dan bisa diunduh seperti PDF, HTML dan XBLR.
- Memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan perusahaan dan bertanya, memesan, mengirimkan saran dan keluhan atau bahkan informasi dengan cepat dan sangat mudah..

Penerapan IFR oleh perusahaan dapat meningkatkan transparansi informasi keuangan, mengurangi biaya penerbitan dan distribusi laporan, serta meningkatkan ketersediaan informasi bagi pemegang saham dan pihak yang berkepentingan.

Di Indonesia sendiri penerapan IFR sampai saat ini belum ada lembaga ataupun organisasi yang mengatur penerapan IFR, walaupun demikian IFR telah banyak digunakan oleh perusahaan, organisasi dan lembaga yang besar dan cukup dikenal di masyarakat. Dikutip dari penelitian (Wibisono, 2011) Pada pendataan

tahun 2008, hampir 80% emiten menggunakan media online untuk berkomunikasi dengan calon investor dan investor..

Dalam konteks globalisasi, perusahaan-perusahaan di indeks LQ45 memainkan peran sentral dalam menggambarkan kemajuan dan kekuatan ekonomi Indonesia. Oleh karena itu, keberhasilan penerapan IFR menjadi salah satu penanda seberapa jauh perusahaan-perusahaan di Indonesia dapat beradaptasi dengan perubahan digital dan teknologi dalam industri keuangan.

Berdasarkan uraian di atas mengenai latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul :

“ Analisis *Internet Financial Reporting* (IFR) Pada Perusahaan Indeks LQ45 Tahun 2022 ”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah: “ Bagaimana penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR) antar perusahaan indeks LQ45 tahun 2022”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian “Untuk mengetahui dan menganalisis *Internet Financial Reporting* (IFR) pada perusahaan indeks LQ45 tahun 2022”.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pengetahuan dan pemahaman kepada sejumlah pihak, antara lain:

1. Investor dan calon investor

- Penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai sejauh mana perusahaan-perusahaan tersebut menerapkan IFR, sehingga investor dapat mempertimbangkannya dan mengembangkan strategi yang tepat dengan dasar penerapan IFR untuk alokasi dana yang tepat dan efisien.

2. Pihak perusahaan

- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi pihak perusahaan sejauh mana penerapan dan perbedaan IFR dengan perusahaan perusahaan terkait, dan mengambil solusi dan juga contoh untuk peningkatan dan pengembangan dalam penerapan IFR di perusahaan masing masing.
- Pihak perusahaan dapat menentukan kekurangan, mengembangkan dan menambahkan komponen komponen IFR yang telah mereka jalankan pada website perusahaan mereka

3. Kalangan akademisi

- Penelitian ini dapat menambah referensi dan pemahaman mengenai topik IFR. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk

memudahkan penelitian lebih lanjut dan pengembangan topik IFR oleh para peneliti selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah sebuah sistem untuk memberikan gambaran secara umum dalam penulisan skripsi. Gambaran umum ini memudahkan pembaca menganalisis hal-hal yang dibahas dalam skripsi ini. Penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

- **BAB I : PENDAHULUAN BAB I**, berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- **BAB II : LANDASAN TEORI BAB II**, berisi tentang landasan teori yang digunakan, juga membahas penelitian terdahulu yang sejenis dan kerangka pemikiran penelitian yang menggambarkan hubungan antar variabel penelitian serta hipotesis penelitian
- **BAB III : METODE PENELITIAN BAB III**, membahas mengenai populasi dan penentuan sampel, sumber data dan teknik pengumpulan data, definisi variabel dan pengukuran variabel penelitian, metode analisis data, dan pengujian hipotesis.
- **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN BAB IV**, menguraikan hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan data-data yang diperoleh yang terdiri dari analisis data, temuan yang diperoleh, dan hasil pengujian hipotesis serta pembahasannya.



BAB V : PENUTUP BAB V, merupakan BAB akhir yang membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh, keterbatasan penelitian, serta saran dari penelitian selanjutnya.

